



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1. Gambaran Umum

Mengacu pada peran produser pada pascaproduksi di BAB II, dalam penulisan ini, penulis berperan sebagai seorang produser yang bekerja pada tahap pascaproduksi. Produser pada pascaproduksi film sangatlah dibutuhkan sebagai *supervisor* yang memantau kegiatan pascaproduksi. Penulis sebagai produser pada film BABA mencoba melakukan teori-teori yang sudah ada kedalam sebuah pekerjaan produser dalam film selama masa pascaproduksi film BABA. Penulis memutuskan untuk menggunakan metode penelitian kualitatif untuk melakukan penelitian.

Menurut Creswell (2013) bahwa melakukan penelitian dengan metode kualitatif, sering kali menggunakannya dengan perspektif teoretis sebagai panduan umum untuk menguji perspektif ini. Biasanya perspektif teoretis akan digunakan untuk mengumpulkan serta menganalisis data (Hlm.93). Menurut Beliau, melakukan penelitian berdasarkan teori secara empiris akan membutuhkan reaksi timbal-balik antara data dan teori (Hlm.98). Penulis juga melakukan penelitian dengan melakukan wawancara untuk memperkuat penelitian.

3.1.1. Sinopsis

Subuh sebelum matahari terbit, sebuah keluarga peranakan Tionghua itu sudah disibukkan dengan pekerjaan masing-masing. Denny (13) membantu sang Mama memasukkan kue-kue dagangan ke dalam kotak. Kakaknya, Anton (18) tiba-tiba pulang saat subuh dengan wajah babak belur melewati pintu belakang rumah. Papa

(48) tiba-tiba datang dan menarik Anton dan menegurnya dengan keras. Papa tidak suka dengan pergaulan Anton yang nakal dan suka berkelahi serta sering pulang subuh. Papa yang kesal dan sangat marah akhirnya mengusir Anton dari rumah. Anton pergi dengan geram. Denny hanya bisa mengikuti Anton hingga depan rumah lalu menatap kakaknya yang pergi menjauh.

Bagi Denny, Anton adalah sosok kakak sekaligus teman dan pelindung. Denny ingin kakaknya kembali pulang ke rumah, namun ia juga tidak berani melawan Papa. Denny hanya bisa membujuk kakaknya untuk meminta maaf kepada Papa dan diam-diam menyembunyikan Anton di kamarnya setiap malam. Selama itu, Denny melihat Anton yang bahagia karena akhirnya mendapatkan kebebasan di luar rumah. Namun tanpa Denny ketahui, di satu sisi Anton masih rindu akan pulang ke rumah.

Di dalam rumah, Denny juga menyadari perubahan sikap Papa. Perubahan Papa yang tampak keras dan tidak terganggu dengan kepergian Anton. Tidak ada seorangpun yang berani menanyakan atau menyinggung nama Anton di hadapan Papa. Perlahan-lahan, Denny menyadari Papa yang sering melamun dan banyak pikiran.

Suatu hari, Anton diam-diam masuk ke dalam rumah yang sedang kosong. Anton melakukan aktivitas sehari-hari layaknya ia masih tinggal di sana, ia makan, mandi, dan duduk di tengah ruang keluarga sendirian. Anton mengamati suasana rumah, perlahan-lahan ia merasakan rindu. Tak lama kemudian, Papa pulang. Anton segera pergi untuk bersembunyi. Papa hanya terdiam sejenak, lalu berjalan menuju dapur untuk memunguti baju kotor milik Anton dan memasukkannya ke

dalam mesin cuci. Sambil menunggu mesin cuci itu membersihkan baju kotor milik Anton, Papa duduk termenung. Terlihat bagaimana Papa dan Anton sama-sama saling rindu, namun terhalang oleh ego masing-masing untuk menunjukkannya.

3.1.2. Posisi Penulis

Posisi penulis pada produksi ini adalah sebagai seorang produser yang berperan pada masa pascaproduksi untuk mengatur produksi *subtitling* Mandarin pada film *Baba*.

3.1.3. Peralatan

Peralatan yang dipakai penulis diantaranya adalah:

1. Lembar *script*

Lembar *script* yang dibuat oleh seorang *scriptwriter* akan dipakai penulis sebagai acuan dalam pembuatan *scriptbreakdown*. *Script* sebagai acuan untuk mengerjakan proses-proses lainnya seperti pembuatan transkrip untuk bahan *subtitling* pada film *Baba*.

2. Lembar jadwal produksi

Lembar jadwal produksi digunakan pada saat praproduksi, produksi hingga pascaproduksi. Jadwal produksi dibuat pada saat praproduksi berlangsung.

Berkas-berkas jadwal dipakai penulis untuk selalu waspada dan membatasi waktu apabila penulis atau kru lainnya tidak bekerja sesuai jadwal, karna akan berpengaruh terhadap jalannya produksi dan berdampak ke anggaran (*budget*).

3. Berkas *script breakdown*

Berkas *scriptbreakdown* adalah rincian yang akan dibawa produser selama masa *shooting* berlangsung. Lembar *scriptbreakdown* berguna apabila produser membutuhkan rincian detail dari setiap *scene* yang sedang di produksi. Lembar *scriptbreakdown* akan didapatkan setelah penulis mendapatkan jadwal.

4. Lembar *budget*

Lembar *Budget* adalah rincian *budget* (anggaran) yang dibuat selama masa praproduksi. Lembaran *budget* ini berisi rincian anggaran-anggaran yang akan dikeluarkan selama masa pembuatan film dari tahap awal sampai tahap pendistribusian film. Lembar *budget* juga dibawa penulis selama masa produksi berlangsung. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya *over-budgeting* pada masa produksi berlangsung. Penulis juga membawa lembar rincian *budget* saat melakukan supervisi pascaproduksi maupun pada saat pembuatan *subtitling* berlangsung.

5. Laptop

Laptop digunakan untuk menulis dan membuat berkas-berkas yang digunakan untuk keperluan selama masa pembuatan film berlangsung, baik dari praproduksi sampai tahap pascaproduksi. Laptop juga digunakan penulis sebagai alat untuk menyimpan suatu data (*softcopy*) apabila terdapat suatu berkas.

3.1.4. Tahapan Kerja

Pada Tahapan Kerja, penulis sebagai produser bertugas dari awal pembuatan film hingga akhir pembuatan film. Pada masa praproduksi film berlangsung, penulis melakukan beberapa tahapan kerja, yaitu:

1. Mempersiapkan *script breakdown*

Membuat *script breakdown* pada saat praproduksi adalah salah satu yang terpenting dari tahapan kerja yang dilakukan oleh penulis. Pada lembar *script breakdown*, penulis merinci segala barang maupun hal lain secara rinci pada lembar tersebut. Pembuatan *script breakdown* juga dipengaruhi oleh banyak kru kreatif lainnya untuk mendukung rincian *script breakdown* dengan baik dan benar.

2. Mempersiapkan jadwal / *timeline* produksi

Membuat jadwal produksi atau *timeline* produksi akan sangat penting agar produksi film yang sedang berlangsung berjalan baik dan sesuai rencana penjadwalan. Pada lembar jadwal / *timeline* produksi berisi tanggal-tanggal yang dibutuhkan pada masa praproduksi hingga masa pascaproduksi. Pada lembar jadwal / *timeline* produksi ini juga berisi secara detail kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada hari-hari tertentu oleh semua kru maupun perseorangan kru produksi film *Baba*.

3. Mempersiapkan *budget* / anggaran

Membuat dan mempersiapkan *budget* atau anggaran produksi sangat penting dan bertujuan untuk melihat seberapa besar *budget* atau anggaran yang akan dikeluarkan selama masa praproduksi hingga pascaproduksi film

berlangsung. Pembuatan *budget* atau anggaran ini dibuat pada saat masa praproduksi berlangsung. Pembuatan *budget* atau anggaran ini bertujuan untuk membatasi *budget* yang akan dikeluarkan selama masa praproduksi hingga pascaproduksi agar pengeluaran selama produksi film *Baba* tidak mengalami *over-budgeting*.

4. Pencarian kru

Pada tahap pencarian kru, penulis sebagai produser mencari kru kreatif yang akan bertugas pada pembuatan film. Penulis mengontrak beberapa kru yang berpotensi untuk melakukan pekerjaan terkait produksi film pada masa praproduksi, produksi maupun pada masa pascaproduksi film *Baba*. Kru pada film *Baba* dipilih secara baik dengan melihat potensi-potensi yang ada dan kebutuhan yang ada pada produksi film *Baba*.

5. List festival (festival film mandarin)

Membuat list festival film mandarin. Dalam masa pembuatan list festival film Mandarin, penulis mencoba mencari tahu apa saja festival film berbahasa Mandarin yang ada di wilayah *Asia Timur* maupun di wilayah lainnya. List ini nantinya akan menjadi acuan penulis untuk tahap pendistribusian film, dan nantinya list ini akan menuntun penulis untuk tahap-tahap selanjutnya dalam pendistribusian film *Baba*.

Tahapan kerja pada tahap praproduksi akan dilanjutkan dengan tahapan kerja pada tahap produksi. Pada tahap produksi film berlangsung, penulis melakukan beberapa tahapan kerja, yaitu:

1. Mengawasi jalannya produksi

Pada saat masa produksi, tugas penulis adalah sebagai seorang produser yang mengawasi jalannya produksi film. Selama masa produksi, penulis memantau kegiatan produksi dan berada didekat sutradara. Hal ini dilakukan agar penulis dapat mengetahui pekerjaan yang dilakukan pada saat masa produksi film *Baba* berlangsung.

2. Mengawasi kru ada saat produksi

Pada saat masa produksi, penulis juga mengawasi seluruh kru yang bertugas untuk melihat pekerjaan yang dilakukan pada saat masa produksi. Penulis memantau kegiatan kru sekaligus menjaga keberadaan kru pada saat masa produksi dikarenakan penulis bertanggung jawab penuh atas apa yang dilakukan seluruh kru di tempat produksi berlangsung.

3. Merencanakan konsumsi

Pada saat masa produksi, penulis merencanakan kebutuhan konsumsi para kru. Penulis yang bertanggung jawab atas makanan yang dikonsumsi oleh para kru. Penulis memilih apa yang akan dikonsumsi kru setiap harinya. Anggaran yang terpakai untuk konsumsi kru akan berpengaruh kepada *budget*.

4. Mengawasi *budget* / anggaran

Hal yang dilakukan penulis pada masa produksi film berlangsung adalah mengawasi pengeluaran anggaran atau *budget*. Hal ini dilakukan agar anggaran atau *budget* yang telah disusun pada saat praproduksi tidak

mengalami *over-budgeting* atau pembekakan anggaran pada masa produksi film berlangsung.

5. Mengawasi jadwal / *timeline* produksi

Selain melakukan pengawasan *budget* yang telah dibuat, penulis juga bertugas untuk mengawasi jadwal atau *timeline* produksi yang telah dibuat. Hal ini bertujuan agar pekerjaan yang dilakukan selama masa produksi tidak melewati jadwal dan waktu yang telah diberikan. Apabila kru produksi melewati jadwal maka penulis akan mempertimbangkan untuk menambahkan waktu produksi sehingga berpengaruh terhadap jadwal yang telah disusun pada praproduksi berlangsung.

Tahapan kerja pada tahap produksi akan dilanjutkan dengan tahapan kerja pada tahap pascaproduksi. Penulis memfokuskan penulisan ini terkait pascaproduksi. Pada tahap pascaproduksi berlangsung, penulis melakukan beberapa tahapan kerja, yaitu:

1. Mengawasi jadwal / *timeline* pascaproduksi

Pada tahap pascaproduksi, penulis melakukan pengawasan jadwal atau *timeline* terhadap kru yang terlibat dalam masa pascaproduksi. Pada tahap ini, penulis memberi tahu tentang detail penjadwalan kepada kru-kru yang bertugas pada saat pascaproduksi agar kru pascaproduksi mengetahui rincian jadwal dan kapan *deadline* yang telah ditentukan pada pengerjaan pascaproduksi.

2. Mengawasi *budget* / anggaran pascaproduksi

Pada tahap pascaproduksi, penulis melakukan pengawasan *budgeting* atau anggaran yang telah dibuat dan telah dirancang dengan baik pada saat pascaproduksi berlangsung. Pada tahap ini, penulis membatasi pengeluaran sesuai *budget* yang telah dibuat. Apabila terpaksa melakukan pengeluaran, maka penulis harus mengubah *budgeting* yang telah dibuat.

3. *Transcript* film *Baba*

Pada saat pembuatan *transcript* film *Baba*. Penulis bersama *editor* melihat film *Baba* yang telah *fine-cut* dan membuat *transcript* dengan melihat bagian per bagian dialog yang ada pada film *Baba*. Semua skenario yang mengeluarkan suara monolog maupun dialog akan di catat dan dibuat *transcript*-nya. *Transcript* film *Baba* adalah sebagai acuan dalam pembuatan *subtitle* film *Baba*.

4. *Crew release form*

Pada tahap ini, penulis membuat *crew release form* – *Translator* untuk kru yang bertugas untuk membuat *subtitling* pada saat pascaproduksi. *Crew release form* – *Translator* berguna untuk pembuatan rilis *subtitling* yang telah dibuat selama masa pascaproduksi dan hal ini berguna untuk melindungi kru maupun film *Baba*.

5. Melakukan supervisi

Pada tahap supervisi pascaproduksi, penulis melakukan pengawasan terhadap *editor* untuk tahap *editing* visual maupun suara. Pada tahap ini, penulis berusaha mengayomi *editor* visual maupun suara dengan baik.

Tahap supervisi ini akan menghasilkan *fine-cut* visual, sehingga *editing sound* dapat di produksi. Tahap supervisi akan berlanjut kepada melakukan supervisi pada saat proses *subtitling*, proses supervisi *subtitling* dan *sound* akan berjalan dalam satu waktu, sehingga penulis harus membagi waktu akan keduanya.

6. Konfirmasi Bahasa Mandarin

Pada tahap ini, penulis melakukan konfirmasi dengan para ahli bahasa Mandarin seperti guru-guru bahasa Mandarin atau orang dengan bahasa asli Mandarin. Penulis melakukan ini guna melakukan tes terhadap *subtitling* yang telah dibuat selama masa pascaproduksi. Hal ini bertujuan untuk meyakinkan penulis tentang *subtitle* yang telah dibuat, sehingga perlu pengujian terhadap ahli bahasa Mandarin tersebut.

3.2. Acuan

Proses pascaproduksi pada film *Baba* terfokus pada pembuatan *Subtitling* Bahasa Mandarin pada film *Baba*, penulis mengacu kepada teori-teori dari Cintas dan Remael (2007), Linde dan Kay (2014) dan mengacu pada teori-teori SWOT oleh Rangkuti (2015) maupun teori-teori pascaproduksi seperti pembuatan jadwal oleh Rea dan Irving (2011) dan lainnya.

	Opportunities (external, positive)	Threats (external, negative)
Strengths (internal, positive)	Strength-Opportunity strategies Which of the company's strengths can be used to maximize the opportunities you identified?	Strength-Threats strategies How can you use the company's strengths to minimize the threats you identified?
Weaknesses (internal, negative)	Weakness-Opportunity strategies What action(s) can you take to minimize the company's weaknesses using the opportunities you identified?	Weakness-Threats strategies How can you minimize the company's weaknesses to avoid the threats you identified?

Gambar 3.1. Perencanaan Strategi SWOT
(<https://articles.bplans.com/how-to-perform-swot-analysis/>)



Gambar 3.2. Screenshot Film Dengan Subtitle Bahasa Mandarin: *In the Heat of the Sun*
(screenshot film)